

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan kantor akuntan publik (KAP) dari waktu ke waktu semakin berkembang, yang menyebabkan persaingan cukup ketat antar kantor akuntan publik untuk mendapatkan klien pasti terjadi. Bagi suatu kantor akuntan publik, klien dapat berupa klien baru ataupun klien lama (melanjutkan klien yang sudah ada). Klien baru bisa merupakan perusahaan yang benar-benar baru pertama kali diaudit oleh akuntan publik atau bisa merupakan perusahaan yang pertama kali di audit oleh kantor akuntan publik dan sudah pernah di audit oleh kantor akuntan publik lain sebelumnya.

Persaingan yang cukup ketat antar kantor akuntan publik mengakibatkan kantor akuntan publik sulit mendapatkan klien. Sehingga untuk mendapatkan klien, banyak kantor akuntan publik yang melonggarkan kriteria-kriteria dalam memilih klien. Kelonggaran kriteria-kriteria dalam memilih klien dapat memberikan risiko salah menerima atau menolak klien.

Apabila kantor akuntan publik menolak klien yang seharusnya diterima, maka akan kehilangan kesempatan untuk mengaudit klien tersebut. Sebaliknya, bila kantor akuntan publik menerima klien yang seharusnya ditolak, kemungkinan manajemen klien tidak memiliki integritas, sehingga kemungkinan besar terdapat kekeliruan dan ketidakberesan dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Hal ini akan menyebabkan risiko

menjadi bertambah besar, yaitu risiko auditor memberikan pendapat wajar tanpa perkecualian, padahal laporan keuangan mengandung salah saji yang material.

Untuk menghindari kesalahan dalam menerima atau menolak klien maka tahap penerimaan perikatan audit menjadi tahap awal dan sangat penting. Karena itu, kantor akuntan public seharusnya melakukan tahapan penerimaan perikatan audit yang diatur oleh Standar Profesi Akuntan Publik yaitu:

1. Mengevaluasi integritas manajemen dengan meminta keterangan yang spesifik dan masuk akal kepada auditor sebelumnya (bila sudah pernah di audit sebelumnya) mengenai masalah-masalah yang menurut keyakinan auditor pengganti akan membantu dalam memutuskan perimaan atau penolakan perikatan ( SA Seksi 315 p.9 ).
2. Mengidentifikasi keadaan-keadaan khusus dan risiko yang tidak biasa seperti unsur pelanggaran hukum oleh klien, dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengendalian intern (SA Seksi 315 p.9 ).
3. Menetapkan kompetensi untuk melaksanakan audit yaitu audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (SA Seksi 210).
4. Mengevaluasi independensi karena dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor (SA Seksi 220).
5. Menentukan kemampuan untuk menerapkan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama dalam pelaksanaan pekerjaan auditor (SA Seksi 230, SA Seksi 310).

## 6. Pembuatan surat perikatan (SA Seksi 320).

Salah satu kantor akuntan publik yang ada di Yogyakarta adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hadiono Yogyakarta yang telah mendapatkan ijin usaha pada tanggal 15 Desember 1998. KAP yang beralamat di Jl. Kusbini No.27, Yogyakarta ini merupakan KAP yang telah memiliki banyak pengalaman kerja di Yogyakarta. Saat ini KAP tersebut memiliki 8 auditor dan pada periode audit yang berakhir 31 Desember 2008, KAP ini memberikan jasa audit laporan keuangan kepada 25 klien.

Mengetahui pentingnya bagi suatu KAP untuk memilih kliennya, KAP Drs. Hadiono Yogyakarta melakukan tahapan penerimaan perikatan audit. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti apakah pelaksanaan dalam penerimaan perikatan audit pada KAP Drs. Hadiono Yogyakarta sudah mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Sehingga, peneliti memberikan judul

**“ ANALISIS PENERIMAAN PERIKATAN AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. HADIONO YOGYAKARTA “.**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: Apakah pelaksanaan penerimaan perikatan audit pada KAP Drs. Hadiono Yogyakarta sudah sesuai dengan Stabdar Profesi Akuntan Publik (SPAP)?

### **1.3. Batasan Masalah**

Permasalahan ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Dilakukan pada klien KAP selama tahun 2008.
2. Dilakukan pada tahap penerimaan perikatan audit laporan keuangan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan penerimaan perikatan audit pada KAP Drs. Hadiono Yogyakarta sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak KAP Drs. Hadiono Yogyakarta dalam memutuskan penerimaan perikatan audit selanjutnya.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Hadiono Yogyakarta yang terletak di Griya HDN Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta.

#### **2. Jenis Data**

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya melalui inspeksi, wawancara, observasi langsung terhadap manajer dan supervisor KAP Drs. Hadiono Yogyakarta. Data yang diperlukan berupa gambaran umum kantor akuntan publik, tahap

penerimaan perikatan audit pada KAP Drs. Hadiono Yogyakarta, dokumen yang menunjukkan pelaksanaan penerimaan perikatan audit dan data-data penting lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari data-data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data yang diperoleh juga dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang dibutuhkan dalam meneliti masalah ini berupa buku-buku audit dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti sebagai referensi untuk menganalisis permasalahan ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami buku-buku auditing, khususnya mengenai penerimaan perikatan audit, sehingga peneliti dapat mempelajari dan memahami teori-teori yang berkaitan dengan penerimaan perikatan audit.

#### b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pihak KAP Drs. Hadiono Yogyakarta yang berhubungan langsung dengan tahap penerimaan perikatan audit. Wawancara akan dilakukan dengan manajer,

supervisor atau pimpinan dari kantor akuntan publik yang diteliti juga dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

c. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan mencatat kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tahap penerimaan perikatan audit pada KAP Drs. Hadiono Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan mengikuti program magang yang ditawarkan oleh KAP tersebut.

d. Inspeksi Dokumen

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yaitu surat permintaan jasa dari klien, proposal penawaran jasa kepada klien, surat perikatan audit, dan dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Inspeksi dapat dilakukan dengan persetujuan pihak yang berwenang dan dilakukan saat mengikuti magang ntu penelitian.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan prosedur pelaksanaan penerimaan perikatan audit pada KAP Drs. Hadiono Yogyakarta dengan Standar Profesional Akuntan Publik

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian ini antara lain pengertian auditing, pengertian KAP, jasa yang ditawarkan KAP, tahap-tahap penerimaan perikatan audit menurut SPAP.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Gambaran umum perusahaan berisi tentang sejarah KAP, struktur organisasi KAP dan tugas masing – masing bidang serta data-data lain yang berhubungan dengan KAP.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Analisis data berisi tentang analisis data yang merupakan hasil perbandingan antara prosedur yang dijalankan oleh KAP Drs. Hadiono dengan SPAP.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan.